

RANCANG BANGUN APLIKASI KASIR PADA CV. JOIS SALON

Garnis Sekarini¹, Sari Susanti²

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani. Bandung (022-7100124)
e-mail: garnissekarini12@gmail.com

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani. Bandung (022-7100124)
e-mail: sarisusanti@ar.ac.id

Abstrak

Perusahaan yang bergerak dibidang jasa sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat, salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu salon kecantikan yang secara langsung berinteraksi dengan pelanggan. Pada saat ini badan usaha level atas sudah menggunakan sistem informasi pada perusahaannya agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Salah satu salon kecantikan yang ada di kota Bandung yaitu Jois Salon, pada Jois Salon belum terdapat sistem informasi yang berjalan khususnya dalam transaksi pembayaran, seluruh prosesnya masih dilakukan secara manual hal ini mengakibatkan sistem transaksi sedikit lama dan sistem pelaporannya tidak terekam dalam database, maka dari itu dibuatlah aplikasi sistem kasir pada CV. Jois Salon berbasis desktop dengan menggunakan metode waterfall dan bahasa pemrograman Java serta database yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu *MySQL*. Pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak Jois Salon dalam pengelolaan data transaksi yang berlangsung. Hasil dari penelitian ini yaitu dibuatkannya aplikasi sistem kasir berbasis desktop sehingga proses transaksi yang berlangsung dapat dikelola secara komputerisasi sehingga mengurangi risiko kerusakan dan kehilangan data serta dalam penghitungan jumlah transaksi akan lebih akurat dan juga dalam pembuatan laporan transaksi dapat lebih efektif dan efisien

Kata Kunci : Sistem Informasi, Jois Salon, Transaksi, Desktop, Java.

Abstract

Companies engaged in services are needed in people's lives, one of the companies engaged in services is beauty salons that directly interact with customers. At this time, upper-level business entities are already using information systems in their companies in order to improve the quality of the company. One beauty salon in the city of Bandung, Jois Salon, Jois Salon does not yet have an information system that runs, especially in payment transactions, the whole process is still done manually, this causes the transaction system a little longer and the reporting system is not recorded in the database, so from the cashier system application was made on the CV. Jois Salon is desktop based by using the waterfall method and the Java programming language as well as the database used in making this application, MySQL. Making this application is expected to help the Jois Salon in managing data transactions that take place. The results of this study are made a desktop-based cashier system application so that the ongoing transaction process can be managed computerized so that it reduces the risk of damage and loss of data and in the calculation of the number of transactions will be more accurate and also in making transaction reports can be more effective and efficient.

Keyword : Information Systems, Jois Salon, Transactions, Desktop, Java.

1. Pendahuluan

Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang

penyediaan berbagai pelayanan yang memberi kenyamanan atau kenikmatan pada masyarakat yang memerlukannya

(Yayah Pudir Shatu, 2016). Perusahaan yang bergerak di bidang jasa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan keuntungan (Septiyana, 2018). Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sedangkan melayani yaitu berarti membantu mempersiapkan (mengurus) apa yang dibutuhkan seseorang. Pada setiap usaha salon tentunya tidak lepas dari kegiatan pelayanan dan melayani pelanggan (Meswari, 2016).

Salon Kecantikan adalah sebuah tempat usaha yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang berhubungan dengan perawatan kecantikan dan kosmetik untuk pria dan wanita. Dimana salon kecantikan sebagai tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan yang berkaitan dengan kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kaki, perawatan kuku, *waxing* dan *hair removal* lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kecantikan tubuh (Yusuf, Setiawan, 2017).

Jois Salon merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam pelayanan jasa. Jois Salon termasuk dalam kategori salon yang sudah lama berdiri di kota Bandung yang memiliki peminat yang cukup banyak. Jois Salon menyediakan berbagai macam pelayanan perawatan untuk melayani pelanggannya, diantaranya pelayanan seperti Potong rambut, Pewarnaan rambut, *Rebonding*, *Smoothing*, *Creambath*, *Rebonding* dan SPA. Selain menyediakan pelayanan perawatan Jois Salon juga menjual produk-produk perawatan rambut seperti vitamin rambut, masker rambut, *shampoo*, dan *hair tonic*.

Pada usaha yang bergerak di bidang jasa ini masih ada yang belum menggunakan sistem informasi berbasis komputer bahkan masih menggunakan proses manual dalam melakukan pekerjaannya (Ali, 2019).

Begitu juga dengan Jois Salon berusaha menerapkan sistem yang baru

untuk memperbaharui sistem yang sudah ada, dimana sistem yang ada saat ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penerapannya. Karena sebagian besar proses pengolahan data penyajian informasi dan laporan masih secara manual yang dapat menimbulkan kelemahan, misalnya membutuhkan waktu yang lama dalam pemasukan data, penghitungan dan pembuatan laporan. Karena Jois Salon mempunyai sistem penyimpanan data transaksi, dan laporan pendapatan yaitu dengan melakukan penyimpanan data perawatan masih di catat dalam buku besar. Proses Transaksi yang terjadi masih dihitung menggunakan alat hitung kalkulator, sehingga terkadang masih mengalami kesalahan. Dalam hal pengolahan laporan pendapatan, pimpinan salon mengalami kesulitan untuk mengontrol proses transaksi pendapatan. Selain itu, data - data transaksi pelayanan salon belum terkomputersisasi menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan pendapatan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada penelitian ini akan dibuat penelitian dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Kasir pada CV. Jois Salon dengan menggunakan Model *Waterfall*, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada.

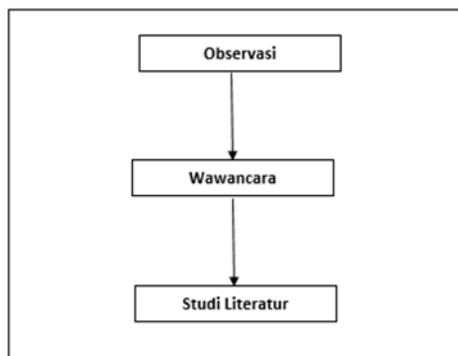
2. Metode Penelitian

Menurut Cornelis (1994) Metodologi Penelitian adalah mengkaji tentang aturan atau prosedur suatu penelitian ilmiah. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode ilmiah seperti perumusan masalah, pengujian hipotesis, menyusun kerangka konsep, pengajuan hipotesis, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis melakukan tiga metode pengumpulan data yaitu :

Berikut adalah gambar dari Teknik Pengumpulan Data :



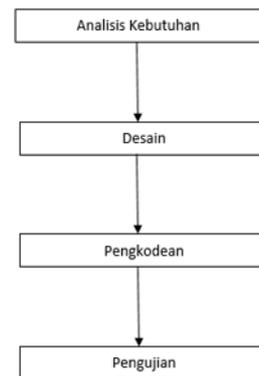
Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
Dengan cara mengamati, mengumpulkan, mempelajari dan mencatat langsung tentang sistem pembayaran sampai pembuatan laporan. Dalam metode ini dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.
2. Wawancara
Untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan metode tanya jawab langsung kepada pemilik CV. Jois Salon yang berhubungan dengan sistem transaksi pada salon tersebut.
3. Studi Literatur
Mengumpulkan teori-teori yang bersumber dari jurnal-jurnal dan buku-buku yang dapat mendukung penelitian ini.

2.2 Model Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem yang digunakan penulis yaitu metode SDLC (*System Development Life Cycle*), dengan model *waterfall*. Menurut Rossa dan Shalahudin dalam jurnal yang disusun oleh (Larasati & Masripah, 2017). SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu proses mengembangkan atau mengubah sebuah sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Menurut Pressman dalam jurnal (Sasmito, 2017). Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau berurut mulai dari :

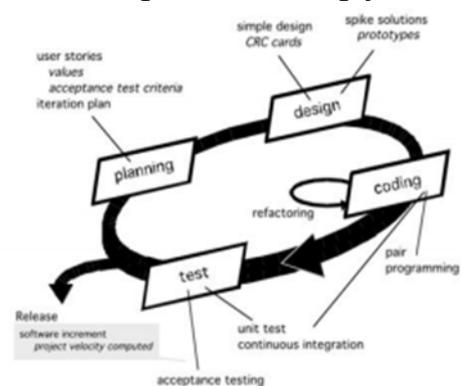
Berikut adalah gambar dari Model Pengembangan Sistem :



Gambar 2. Model Pengembangan Sistem

1. Analisa Kebutuhan
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mengspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna.
2. Desain
Proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, representasi antarmuka, dan proses pengkodean.
3. Pengkodean
Desain yang telah dibuat harus ditranlasikan kedalam perangkat lunak dengan kode atau bahasa pemrograman tertentu yang dimengerti oleh mesin komputer.
4. Pengujian
Pada tahap pengujian ini dilakukan uji coba terhadap aplikasi yang telah dirancang dengan menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *Black Box* merupakan pengujian yang berfokus pada fungsi dari sistem yang dirancang.

Berikut adalah gambar dari Pengujian :



Gambar 3. Pengujian
Sumber : (Ratulangi, 2017)

3. Hasil dan Pembahasan

A. Perancangan Desain Aplikasi yang Diusulkan

Pada proses perancangan ini merupakan tahap awal dari perancangan sistem yang diusulkan, dimana sistem ini sebagai solusi dari permasalahan yang telah dijabarkan. Perancangan dan pemodelan sistem ini dilakukan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Model perancangan yang digunakan pada penelitian ini antara lain yaitu: *Usecase Diagram* dan *Activity Diagram*.

B. Tahapan Analisis

Aplikasi sistem kasir berbasis desktop ini merupakan aplikasi yang digunakan oleh admin serta staff pegawai pada CV. Jois Salon dalam mengelola transaksi. Berikut spesifikasi (*system requirement*) dari aplikasi *web* pengolahan nilai siswa. Halaman Admin:

- A1. Admin dapat melakukan login
- A2. Admin dapat melakukan kelola data user
- A3. Admin dapat melakukan kelola data produk
- A4. Admin dapat melakukan kelola data transaksi
- A5. Admin dapat melihat data transaksi
- A6. Admin dapat melakukan cetak laporan
- A7. Admin dapat melakukan *logout*

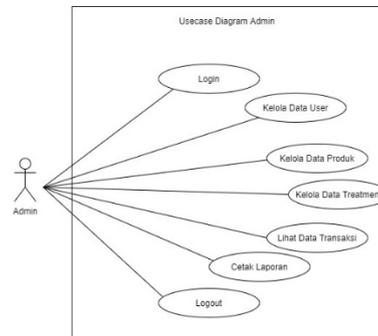
Halaman Kasir:

- B1. Kasir dapat melakukan *login*
- B2. Kasir dapat memproses *order*
- B3. Kasir dapat melihat data transaksi
- B4. Kasir dapat melakukan transaksi
- B5. Kasir dapat melakukan cetak laporan
- B6. Kasir dapat melakukan *logout*

C. Usecase Diagram

Pada bagian *usecase diagram* admin ini menjelaskan mengenai kegiatan yang dapat diakses oleh admin, diantaranya yaitu *login*, kelola data *user*, kelola data produk, kelola data *treatment*, lihat data transaksi, cetak laporan dan *logout*. Berikut

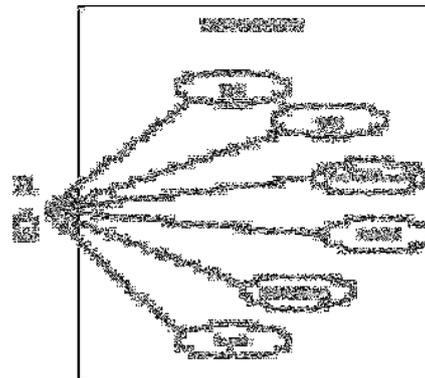
gambar rancangan *usecase diagram* yang telah dibuat:



Gambar 4. Use Case Diagram Admin

1. Use Case Diagram Kasir

Pada bagian *usecase diagram* kasir ini menjelaskan mengenai kegiatan yang dapat diakses oleh admin, diantaranya yaitu: *login*, *order*, lihat data transaksi, transaksi, cetak laporan, dan *logout*. Berikut gambar rancangan *usecase diagram* yang telah dibuat:



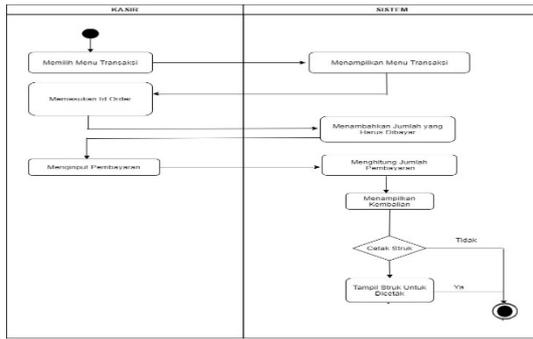
Gambar 5. Use Case Diagram Kasir

D. Desain Sistem

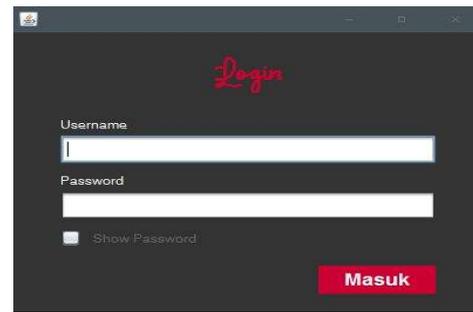
1. Activity Diagram

Pada bagian ini digambarkan alur kegiatan yang dilakukan oleh aktor pada sistem yang diusulkan pada Cv.Jois Salon. Kegiatan yang diusulkan antara lain yaitu:

a. Activity Diagram Transaksi pada Kasir

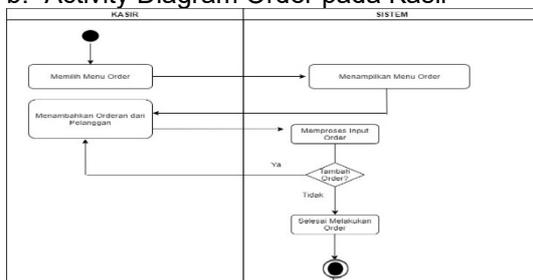


Gambar 6. Activity Diagram Transaksi Kasir



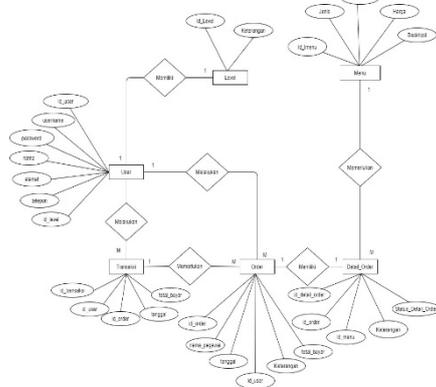
Gambar 9. Halaman Login

b. Activity Diagram Order pada Kasir



Gambar 7. Activity Diagram Order Kasir

c. Entity Relationship Diagram



Gambar 8. Entity Relationship Diagram

E. User Interface

User interface merupakan tahap dari proses perancangan aplikasi ini, dimana pada tahap ini sistem siap untuk dioperasikan oleh user. Pada tahap ini dapat diketahui sistem yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik atau tidak.

a. Halaman Login

Pada halaman login user diwajibkan untuk menginput username dan password yang telah diberikan.

b. Halaman Menu Utama Admin

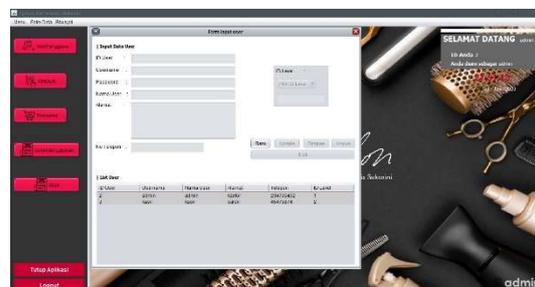
Tampilan halaman menu utama admin ini berisi tentang menu-menu yang dapat dilakukan oleh admin yaitu: *Add* pengguna, *Order*, *Transaksi*, *Generate* Laporan dan *Mencetak* Struk. Semua menu yang ada pada halaman admin dapat digunakan oleh admin dalam pengelolaan sistem kasir pada CV.Jois Salon.



Gambar 10. Halaman Menu Utama

c. Halaman Kelola Data User

Pada halaman kelola data user dapat digunakan oleh admin untuk mengelola data seperti menambahkan data, menghapus data, dan mengubah data user.



Gambar 11. Kelola Data User

d. Halaman Kelola Data Menu Salon

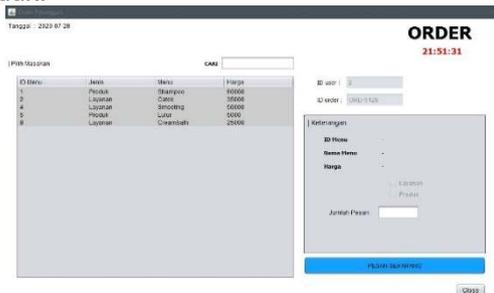
Pada halaman kelola data menu data salon dapat digunakan oleh admin untuk mengelola menu yang ada pada CV.Jois Salon, seperti menambahkan menu salon, mengubah menu salon dan menghapus menu salon.



Gambar 12. Kelola Data User

e. Form Order

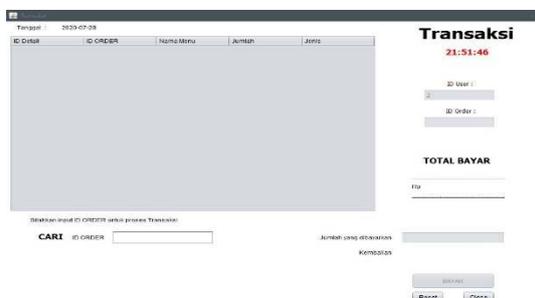
Pada form order dapat digunakan oleh kasir untuk menginput pemesanan seperti pemesanan pelayanan jasa atau pembelian produk.



Gambar 13. Form Order

f. Form Transaksi

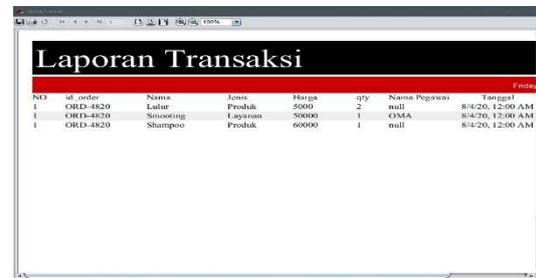
Pada form transaksi ini dapat digunakan oleh admin dan kasir untuk memproses transaksi pelanggan yang telah selesai melakukan order yang disertai dengan id order.



Gambar 14. Form Transaksi

g. Cetak Laporan

Pada menu cetak laporan admin dan kasir dapat melihat laporan transaksi yang telah berlangsung.



Gambar 15. Cetak Laporan

F. Kesimpulan Pengujian Aplikasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian *black box* dapat diketahui bahwa seluruh fungsi yang terdapat pada sistem dari mulai login, proses pengelolaan data, transaksi dan pembuatan laporan dapat berjalan dengan baik oleh pengguna. Namun tidak menutup kemungkinan suatu saat dapat terjadi kesalahan pada aplikasi yang digunakan secara berkala.

4. Kesimpulan

Rancang Bangun Aplikasi Kasir berbasis desktop pada CV. Jois Salon Kota Bandung merupakan pengembangan dari sistem pembayaran manual pada CV. Jois Salon. Berdasarkan permasalahan yang muncul dari hasil penelitian yang dilakukan pada sistem pembayaran di CV. Jois Salon, dapat disimpulkan perancangan aplikasi kasir berbasis desktop ini sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi kasir ini dapat membantu proses transaksi pada CV. Jois Salon yang terkomputerisasi sehingga mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan data.
2. Proses pembayaran yang dilakukan oleh sistem lebih akurat sehingga mengurangi kerugian dari terjadinya kesalahan dalam transaksi yang berlangsung.
3. Dengan sistem yang baru ini pembuatan laporan transaksi dapat lebih efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir waktu pada saat merekap laporan bulanan.

Referensi

Ali, A. F. (2019). *RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN BARANG BERBASIS JAVA PROGRAMMING*.

-
- 2(1), 8–17.
- Larasati, H., & Masripah, S. (2017). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian Grc Dengan Metode Waterfall. *None*, 13(2), 193–198.
- Ratulangi, U. S. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Game Edukasi Hafalan Doa Agama Islam. *Jurnal Teknik Informatika Universitas Sam Ratulangi*, 12(1).
<https://doi.org/10.35793/jti.12.1.2017.17791>
- Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 2(1), 6–12.
- Septiyana. (2018). *ANALISIS PENERAPAN LEAN SIX SIGMA PADA PROSES PENGAMPLASAN DI PERUSAHAAN JASA KROM*. 58.
- Yusuf, Setiawan, R. (2017). Perancangan Mebel Fleksibel Pada May May Salon Tunjungan Plaza Surabaya. *None*, 5(2), 899–908.